

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAH**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan model kooperatif *teams games tournament* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD dalam mata Pelajaran IPS, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata Pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Cipageran Mandiri 02 Cimahi. Hal tersebut ini dilihat dari hasil rata-rata nilai pretest Sebelum proses pembelajaran menggunakan model kooperatif *teams games tournament* masih rendah. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* dengan hasil posttest rata-rata nilai siswa meningkat. Hal ini menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata Pelajaran IPS.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif TGT dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa mendapatkan respon yang sangat positif sehingga tidak menemukan kesulitan dari siswa yang dapat mempengaruhi terlaksananya pembelajaran di dalam kelas.
3. Terdapat kesulitan guru pada pembelajaran setelah menggunakan model Kooperatif *teams games tournament* untuk meningkatkan kemampuan

berpikir kritis siswa kelas V SD. Kesulitan ini dapat dilihat dari hasil wawancara Bersama guru dimana kurangnya kondusif di dalam kelas dan belum muncul ketergantungan positif dari tiap kelompok. Selain itu kendala yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya sarana dan prasana sekolah. Namun hal tersebut dapat bisa teratasi dengan baik dimana guru tetap konsisten dalam menjalankan setiap sintaks pembelajaran.

## B. Saran

Adapun saran dari penelitian penggunaan model kooperatif *teams games tournament* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD dalam mata Pelajaran IPS yaitu:

### 1. Bagi kepala sekolah

Merekomendasikan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* menjadi salah satu model pembelajaran alternatif yang menyenangkan dalam mata Pelajaran IPS di sekolah. Dengan perencanaan yang matang, dukungan yang kuat, dan komunikasi yang efektif, kepala sekolah dapat membantu memastikan keberhasilan implementasi model TGT di sekolah.

### 2. Bagi guru

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament*, guru dapat bertindak sebagai fasilitator dan motivator saat pembelajaran di dalam kelas agar siswa termotivasi dan dapat berperan dengan aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung hal tersebut guru dapat menyiapkan

model pembelajaran yang inovatif berbantuan teknologi dengan tampilan visual yang menarik.

### 3. Bagi sekolah

Pembelajaran menggunakan model teams games tournament dalam pembelajaran IPS memberikan inovasi baru, dimana pembelajaran IPS lebih menyenangkan ketika menggunakan model pembelajaran. oleh karena itu ketersediaan fasilitas sarana dan prasana di sekolah harus lebih lengkap untuk mendukung penggunaan model pembelajaran di dalam kelas.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif teams games tournament untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD dalam mata Pelajaran IPS diharapkan agar bisa mempersiapkan pembelajaran dengan baik dan maksimal sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan terarah untuk tercapinya tujuan pembelajaran yang lebih efektif